

ABSTRAK

Silvina Arifa: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia di SMPN 3 Payakumbuh

Penelitian ini didasari dari permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran IPA di SMPN 3 Payakumbuh. Permasalahan tersebut yaitu belum diterapkannya model pembelajaran dan kompetensi belajar peserta didik yang masih rendah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada materi sistem peredaran darah manusia di SMPN 3 Payakumbuh. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi sistem peredaran darah manusia di SMPN 3 Payakumbuh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *The Randomized Control Group Posttest Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2018/2019 yang terdaftar pada kelas reguler yaitu sebanyak 238 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sampel yang terpilih yaitu kelas VIII.4 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.5 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah berupa soal *posttest* dalam bentuk pilihan ganda untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi untuk kompetensi sikap dan keterampilan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan data penilaian kompetensi belajar pada tiga aspek. Pertama, pada aspek pengetahuan didapatkan rata-rata kelas eksperimen yaitu 77,20 lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu 69,60. Berdasarkan uji statistik menggunakan uji-t didapatkan nilai $t_{hitung} 3,32 > t_{tabel} 1,67$. Kedua, rata-rata kompetensi sikap kelas eksperimen adalah 83,79 lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu 76,38. Berdasarkan uji-t didapatkan nilai $t_{hitung} 3,07 > t_{tabel} 1,67$. Ketiga, rata-rata kompetensi keterampilan kelas eksperimen yaitu 82,87, lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu 77,31. Berdasarkan uji-t didapatkan nilai $t_{hitung} 2,80 > t_{tabel} 1,67$. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh positif terhadap kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik pada materi sistem peredaran darah manusia di SMPN 3 Payakumbuh.